

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan budaya dan tradisi yang beragam, Setiap suku di indonesia memiliki warisan budaya yang unik, mulai dari bahasa, rumah adat, hingga kain tradisional. Salah satu warisan budaya yang memiliki nilai estetika dan filosofi yang tinggi adalah kain ulos khas Batak Toba. Sebagai bagian penting dari budaya Batak, ulos digunakan dalam berbagai upacara adat dan memiliki makna simbolik yang mendalam. Oleh karena itu, pelestarian kain ulos bukan hanya soal mempertahankan produk tekstil, tetapi juga menjaga identitas dan nilai – nilai luhur yang terkandung didalamnya.

Namun, seiring perkembangan zaman, keberadaan ulos sebagai salah satu identitas budaya Batak Toba menghadapi berbagai tantangan. Kesulitan masyarakat untuk mendapatkan kain ulos, oleh sebab itu perancangan ini dilakukan agar kiranya dapat mempermudah para penjual untuk memasarkan kain ulosnya dengan cara melakukan penjualan secara digital. Berhubung di zaman sekarang yang sudah sangat banyak melakukan jual beli barang dalam bentuk digital. Oleh sebab itu akan menjadi cara untuk menyebarluaskan bahwa kain ulos masih sangat banyak dan dapat dibeli dari platform penjualan. Bahkan, ulos batak toba saat ini tidak mudah untuk dicari diberbagai tempat karena tidak semua tempat memproduksinya melainkan di daerah yang khusus karena pembuatannya masih manual atau dengan cara di tenun oleh pengrajin. Jika kondisi ini dibiarkan, maka ulos sebagai simbol budaya Batak Toba akan kehilangan fungsinya tidak hanya dalam konteks sosial dan adat, tetapi juga dalam identitas budaya nasional. Dalam hal ini, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kesadaran dan apresiasi masyarakat terhadap kain ulos Batak Toba.

Karena ulos merupakan representasi simbolis Batak Toba dalam adat istiadat suku, maka ulos tidak dapat dipandang sebagai cerminan cara hidup orang Batak[[1].

Selain itu, kemajuan teknologi informasi saat ini membuka peluang besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pelestarian budaya dan penguatan ekonomi lokal. Teknologi digital, khususnya internet dan sistem berbasis web, telah menjadi media baru dalam memperkenalkan budaya kepada masyarakat luas secara lebih efektif dan efisien. Penggunaan platform internet dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan produk tradisional seperti ulos kepasar yang lebih luas, baik domestik maupun internasional, tanpa memerlukan bantuan geografis. Hal ini merupakan alat strategis yang harus digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Namun, masih banyak pelaku usaha kecil menengah (UMKM), khususnya yang bergerak dalam industri kain ulos, yang terus menjalankan usahanya dengan menggunakan metode tradisional. Pemasaran produk kain ulos masih dilakukan secara konvensional, yakni dengan dengan menjual langsung ke toko atau berinteraksi tatap muka dengan konsumen. Secara manual, seperti mencatatkan semua informasi pada buku atau catatan fisik. Praktik-praktik tradisional ini menimbulkan berbagai masalah, diantaranya adalah ketidakefisienan dalam pengelolaan waktu dan sumber daya, serta resiko kehilangan data yang sangat tinggi. Data transaksi dan informasi pelanggan yang masih disimpan dalam bentuk fisik rentan hilang atau rusak, yang dapat mengganggu kelancaran bisnis. Di sisi lain, metode ini juga tidak mampu mengimbangi perkembangan kebutuhan konsumen yang semakin bergantung pada platform digital yang praktis, cepat, dan informatif. Hal ini membuat pelaku UMKM, khususnya dalam industri kain ulos, kesulitan untuk bersaing dipasar yang semakin digital, dimana konsumen lebih memilih untuk berbelanja secara online.

Sistem informasi berbasis web dapat memudahkan pemilik bisnis untuk mengirimkan barang mereka ke daerah-daerah yang lebih terpencil tanpa mengeluarkan biaya atau waktu tambahan. Dengan adanya pemasaran, konsumen sangat terbantu dalam memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka[2].

Pengembangan sistem informasi berbasis web untuk kain ulos Batak Toba sangat penting untuk mendukung kemajuan dan efisiensi bisnis. Dengan menggunakan platform digital ini, pelaku usaha dapat melakukan promosi produk secara lebih luas dan efektif. Melalui website, produk kain ulos dapat dipasarkan kepada konsumen dari berbagai daerah. Hal ini memungkinkan produk-produk tradisional Batak Toba dikenal lebih luas, baik kepada pasar domestik maupun global. Selain itu, pengembangan sistem berbasis web juga dapat mempermudah transaksi antara penjual dan pembeli. Konsumen dapat melakukan pembelian secara langsung melalui platform, tanpa harus datang ke toko fisik, yang tentunya menghemat waktu dan biaya. Sistem pembayaran digital yang terintegrasi juga akan meningkatkan kenyamanan dan keamanan dalam transaksi serta memberikan transparansi yang lebih baik bagi kedua belah pihak. Lebih dari itu, penerapan sistem informasi berbasis web ini akan memperluas jangkauan pasar UMKM kain ulos Batak Toba, menjangkau konsumen yang lebih luas, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil. Dengan cara ini, produk kain ulos Batak Toba bisa dikenal oleh banyak orang dan memiliki peluang untuk meningkatkan penjualannya. Penggunaan teknologi ini juga membuka peluang untuk menciptakan kemitraan baru, baik dengan pihak distributor maupun konsumen langsung, yang sebelumnya sulit dicapai melalui metode tradisional. Untuk memudahkan proses transaksi, dapat diselesaikan melalui situs web dimana pembeli dapat menyelesaikan transaksi tanpa harus mengunjungi toko secara langsung[3].

Manfaat yang diharapkan dari pengembangan sistem informasi berbasis web untuk kain ulos Batak Toba sangat signifikan, baik dari sisi ekonomi maupun sosial budaya. Pertama, sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan UMKM, karena dengan memanfaatkan platform digital, pelaku usaha dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penjualan, dan mengurangi ketergantungan pada metode pemasaran tradisional yang kurang efisien. Proses transaksi yang lebih mudah dan cepat juga akan mengurangi biaya operasional, sehingga pelaku UMKM dapat lebih fokus pada pengembangan produk dan kualitas layanan. Selain itu sistem ini berperan penting dalam melestarikan budaya Batak Toba, khususnya kain ulos, yang merupakan simbol budaya dengan nilai histori dan filosofi yang tinggi. Dengan memanfaatkan teknologi digital, produk budaya seperti kain ulos dapat diperkenalkan kepada lebih banyak orang termasuk generasi muda yang mungkin kurang mengenal tradisi tersebut. Platform digital ini akan membantu memperkenalkan dan mempromosikan ulos sebagai bagian dari warisan budaya yang perlu dilestarikan.

Sebagai penegasan dari usulan ini, dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM kain ulos Batak Toba, diperlukan sebuah solusi yang inovatif dan strategis. Oleh karena itu, Perancangan aplikasi website kain ulos Batak Toba menjadi langkah yang sangat penting dan relevan dalam menghadapi era digital yang serba cepat ini. Aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pemasaran yang efisien dan efektif, tetapi juga dapat mempermudah transaksi, pengelolaan data, dan memperluas jangkauan pasar produk kain ulos, baik di pasar domestik maupun internasional. Dengan adanya sistem informasi berbasis web, pelaku usaha akan mendapatkan keuntungan dalam hal efisiensi waktu dan biaya, serta meminimalkan risiko kehilangan data yang seringkali terjadi pada metode transaksional. Selain

itu, platform digital ini juga menjadi jembatan untuk memperkenalkan dan melestarikan kain ulos Batak Toba sebagai warisan budaya yang memiliki nilai histori dan filosofi tinggi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditentukan sebelumnya, berikut ini adalah uraian masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana merancang sistem informasi berbasis web untuk penjualan kain ulos khas Batak Toba yang dapat membantu proses dan penjualan kain ulos secara digital?
2. Bagaimana sistem informasi yang dimaksud dapat mendukung proses pemasaran, penjualan, dan pendataan produk kain ulos?
3. Bagaimana sistem informasi ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional UMKM dalam produk kain ulos khas Batak Toba?

1.3 Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sebuah sistem informasi berbasis web yang mendukung digitalisasi produk kain ulos khas Batak Toba. Sistem ini diharapkan dapat membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam memasarkan produk budaya secara lebih modern dan relevan untuk kebutuhan sehari-hari, dengan memanfaatkan teknologi informasi. Selain itu, sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses penjualan produk kain ulos melalui platform digital, meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan melalui sistem informasi yang terstruktur dan mudah digunakan, serta mendorong pelestarian dan apresiasi budaya Batak Toba melalui penyebaran informasi produk secara luas. Pengembangan sistem ini juga

diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan bisnis berbasis budaya lokal secara digital dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan sistem informasi yang mendukung promosi dan komersialisasi produk budaya lokal.

2. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Informatika Fakultas Teknologi Informasi, Universtas Nusa Mandiri.

1.4 Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif untuk mengumpulkan data yang relevan terkait penggunaan situs web kain ulos Batak Toba. Sementara penelitian kualitatif akan digunakan untuk memahami dasar-dasar bisnis UMKM ulos, dan kebutuhan pengguna, sedangkan penelitian kuantitatif akan digunakan untuk menilai efektivitas situs web dan preferensi pelanggan.

1.4.1 Teknik Pengumpulan data

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang relevan, yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Peneliti melakukan investigasi menyeluruh terhadap proses bisnis UMKM kain ulos khas Batak Toba, termasuk bagaimana mereka memproduksi, menjual, dan menangani produk secara tradisional. Teknik observasi akan dilakukan untuk mengamati secara

langsung proses produksi, pemasaran, dan interaksi antara penjual dan pembeli kain ulos Batak Toba, baik secara tradisional di toko maupun potensi interaksi secara daring. Observasi ini dimaksudkan untuk membantu memahami persyaratan sistem yang akan dipenuhi

b. Wawancara

Wawancara ditujukan kepada pelaku bisnis UMKM, khususnya yang terlibat dalam produksi dan penjualan kain ulos, konsumen, dan tokoh budaya Batak Toba. Tujuannya untuk lebih memahami mengenai kebutuhan, tantangan, harapan terhadap sistem informasi penjualan kain ulos berbasis web, dan risiko yang terkait dengan sistem informasi yang akan digunakan, sekaligus menggali makna budaya ulos dalam konteks digitalisasi.

c. Studi Pustaka

Peneliti juga menganalisa dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan penelitian yang terkait dengan sistem informasi. Berfokus pada kajian meliputi budaya Batak Toba, konsep e-commerce dan sistem informasi berbasis web, jalur digitalisasi UMKM. Penelitian ini juga menawarkan wawasan yang komprehensif tentang pengembangan sistem untuk memenuhi kebutuhan UMKM dan budaya lokal melalui platform digital.

1.4.2 Metode Pengembangan Aplikasi

Metode pengembangan aplikasi yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah **Model Prototyping**. Desain model ini didasarkan pada karakteristik proyek yang mendorong pemahaman kebutuhan pengguna (seperti pengguna UMKM ulos Batak Toba dan calon konsumen), integrasi

lingkungan yang peka, dan kemungkinan evolusi kebutuhan secara bertahap melalui visualisasi dan interaksi dengan sistem.

Model prototipe memungkinkan terciptanya representasi awal (prototipe) dari aplikasi situs web yang akan dievaluasi oleh pengguna. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk menyempurnakan prototipe secara cermat hingga produk akhir memenuhi kebutuhan dan harapan.

Diantara elemen- elemen pembuatan prototipe model yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Identifikasi Kebutuhan Awal

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan melalui observasi, penelitian, dan studi, persyaratan dan fitur utama aplikasi situs web daring akan diidentifikasi. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memahami fungsionalitas penting yang dibutuhkan.

2. Pengembangan Prototipe Awal

Prototipe pertama akan difokuskan pada antarmuka pengguna (UI) dan proses kerja utama akan dirancang dan dikembangkan dengan cepat. Prototipe ini mungkin tidak memiliki semua fitur yang dibutuhkan, tetapi bagus untuk menyediakan contoh interaktif kepada pengguna.

3. Evaluasi Prototipe oleh pengguna

Prototipe pertama akan ditampilkan dan dievaluasi secara mendalam oleh pelaku bisnis UMKM dan calon konsumen. Tujuan dari evaluasi ini untuk mengumpulkan informasi tentang aspek-aspek seperti penggunaan, tampilan, relevansi fitur, kesesuaian, dan pertimbangan penting lainnya.

4. Penyempurnaan Prototipe

Prototipe akan dikembangkan berdasarkan hasil sesi evaluasi perbaikan dan modifikasi akan dilakukan pada desain, navigasi, dan fungsionlitas. Ini adalah langkah berulang di mana prototipe dapat dievaluasi dan disempurnakan beberapa kali untuk mencapai tingkat kinerja yang di inginkan.

5. Pengembangan Sistem Akhir

Setelah prototipe akhir disetujui, pengembangan menyeluruh sistem aplikasi situs web akan dilakukan berdasarkan spesifikasi yang disetujui.

6. Pengujian Sistem

Aplikasi situs web yang dikembangkan akan menggunakan berbagai metode pengujian untuk memastikan bahwa setiap fitur berfungsi dengan baik, aman, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

7. Implementasi dan Pemeliharaan

Aplikasi situs web yang telah disetujui akan diimplementasikan atau diluncurkan. Setelah peluncuran, rutinitas dan pembaruan akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas perancangan penjualan aplikasi website penjualan kain ulos khas Batak Toba sebagai sarana memajukan digitalisasi UMKM. Situs web ini dirancang untuk memudahkan pelanggan membeli kain ulos secara online dan membantu UMKM dalam mendistribusikan produk secara digital serta menginformasikan budaya ulos kepada masyarakat umum. Fokus utama penelitian ini adalah pada identifikasi kebutuhan pengguna, perancangan antarmuka yang mudah digunakan, dan pengembangan fitur-fitur seperti katalog produk, sistem pembayaran digital, dan manajemen inventaris produk.

Namun, penelitian ini terbatas pada implementasi dan analisis sistem informasi berbasis web dalam skala sederhana. Penelitian ini tidak mencakup analisis komprehensif tentang manajemen transaksi online, integrasi dengan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) eksternal, atau proses pengiriman produk logistik atau fisik. Oleh karena itu, penelitian berfokus pada pengembangan sistem informasi dan promosi kain ulos digital tanpa membahas secara mendalam tentang infrastruktur jangka panjang atau integrasi ketiga.